

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ELDERLY INDEPENDENCE IN DAILY ACTIVITIES**

**AFIFATUS RIFKHA YULIANI**

The independence of the elderly increases until the age of 40-50 years and begins to decline after the age of 50 years, decreasing sharply after the age of 60 years. The elderly experience aging, the aging process tends to reduce the degree of independence in the elderly, therefore family support is needed. Decreased body functions can also cause the elderly to experience a decrease in independence in carrying out AKS. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and independence of the elderly in daily activities. The design of this study used correlational analysis using a cross sectional approach. The population in the study amounted to 48 people, the sampling technique used nonprobability purposive sampling. The number of samples in this study were 39 people. The research instrument used a family support questionnaire with a Likert scale according to (Nursalam, 2013) and an independence questionnaire with the Barthel index. The results showed that almost half of the elderly received adequate family support with mild dependence, a total of 21 respondents (53.8%). Based on the results of the Spearman Rho test analysis, it was found that there was a relationship between family support and independence of the elderly in daily activities with a p value  $(0.000) < (0.05)$ , the correlation coefficient value of 0.839 with a very strong relationship shown by it means that the better the family support, the more independence of the elderly in daily activities. With good family support, the elderly feel cared for and appreciated so that they become a separate strength for the elderly both psychologically and physically to carry out daily activities independently.

**Keywords: Family Support, Independence, Elderly**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI

AFIFATUS RIFKHA YULIANI

Kemandirian lansia meningkat sampai usia 40-50 tahun dan mulai menurun setelah usia 50 tahun, penurunan secara tajam setelah menginjak usia 60 tahun. Lansia mengalami penuaan, proses penuaan tersebut cenderung akan menurunkan derajat kemandirian pada lansia oleh karena itu dibutuhkan Dukungan Keluarga. Menurunnya fungsi tubuh juga dapat mengakibatkan lansia mengalami penurunan kemandirian dalam melaksanakan AKS. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas Sehari-hari. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian berjumlah 48 orang, teknik sampling menggunakan *Nonprobability purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga dengan skala likert menurut (Nursalam, 2013) dan kuesioner kemandirian dengan indeks barthel. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah lansia mendapatkan dukungan keluarga cukup dengan ketergantungan ringan sejumlah 21 responden (53,8%). Berdasarkan hasil analisis uji *Spearman Rho* didapatkan bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Aktivitas Sehari-hari dengan nilai  $p \text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ , nilai *correlation coeficient* sebesar 0,839 dengan keeratan hubungan sangat kuat yang ditunjukkan oleh artinya Semakin baik Dukungan Keluarga maka semakin meningkatkan Kemandirian lansia dalam Aktivitas Sehari-hari. Dengan dukungan keluarga yang baik lansia merasa diperhatikan dan dihargai sehingga menjadi kekuatan tersendiri bagi lansia baik secara psikologis maupun fisik untuk melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

**Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian, Lansia**